

ABSTRAK

Paulinus Domingo Lawe, 19. 75. 6661. Makna Budaya Reba Masyarakat Wolokuru dan Relevansinya bagi Karya Pastoral Gereja. Skripsi Sarjana, Program Studi Filsafat, Insitiut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan budaya reba yang ada pada masyarakat Wolokuru, (2) mendeskripsikan makna dari budaya reba, (3) mengetahui bagaimana pandangan Gereja terhadap budaya, (4) relevansi budaya reba bagi karya pastoral Gereja, (5) mendeskripsikan masyarakat Wolokuru.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua instrumen pengumpulan data yakni wawancara dan observasi. Obyek yang diteliti adalah makna dan relevansi budaya reba masyarakat Wolokuru bagi karya pastoral Gereja. Sumber utama dalam penelitian ini adalah narasumber yang memiliki pengetahuan tentang budaya reba. Sumber pendukung adalah sumber-sumber yang sesuai dengan tema yang diangkat penulis seperti dokumen, kamus, buku-buku, jurnal, majalah, manuskrip dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa budaya reba merupakan salah satu warisan yang diwariskan secara turun temurun oleh para leluhur serta merupakan perayaan syukuran masyarakat Ngada pada umumnya. Dalam budaya reba terdapat begitu banyak makna dan juga ajaran-ajaran hidup yang selalu dijadikan sebagai pedoman hidup oleh masyarakat Ngada. Selain sebagai pedoman hidup nilai yang terdapat dalam budaya reba memiliki kontribusi dalam karya pastoral Gereja. Kontribusi tersebut antara lain sebagai penghayatan iman umat Katolik yang terwujud dalam beberapa nilai seperti nilai sosialitas dan kebersamaan, nilai pembaharuan dan rekonsiliasi, nilai cinta kasih dan solidaritas dan nilai persekutuan dan kerja sama.

Kata kunci: reba, makna budaya reba, masyarakat Wolokuru, karya Pastoral Gereja.

ABSTRACT

Paulinus Domingo Lawe, 19.75.6661. The Meaning of Reba Culture of Wolokuru Community and its Relevance for Church Pastoral Work. Undergraduate Thesis, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This study aims to (1) describe and explain the reba culture of the Wolokuru community, (2) describe the meaning of reba culture, (3) find out how the Church views culture, (4) the relevance of reba culture for the pastoral work of the Church, (5) describe the Wolokuru community.

The method used in this research is descriptive qualitative research. In this study, the authors used two data collection instruments, namely interviews and observation. The object studied is the meaning and relevance of the reba culture of the Wolokuru community to the pastoral work of the Church. The main sources in this research are informants who have knowledge about reba culture. Supporting sources are sources that are in accordance with the theme raised by the author such as documents, dictionaries, books, journals, magazines, manuscripts and so on.

Based on the results of the study it can be concluded that reba culture is one of the legacies passed down from generation to generation by the ancestors and is a thanks giving celebration for the people of Ngada in general. In the reba culture, there are so many meanings and values that are used as guidelines for life by the Ngada community. In addition to being a guide to life, the values contained in reba culture have contributed to the pastoral work of the Church. These contributions include the appreciation of the faith of Catholics which is manifested in several values such as the value of sociality and togetherness, the value of self-renewal and reconciliation, the value of love and solidarity and the value of fellowship and cooperation.

Key words: reba, cultural meaning of reba, Wolokuru community, Church Pastoral work.